

## **SKRIPSI**

### **PROSES KREATIF DALAM PRODUKSI MUSIK *JINGLE* *BANTUL WILUJENG* PADA PILKADA BANTUL 2024**



**Oleh:**

**Argya Gavra Aldrinathan  
NIM 21103180131**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2025/2026**

## **SKRIPSI**

### **PROSES KREATIF DALAM PRODUKSI MUSIK *JINGLE* *BANTUL WILUJENG PADA PILKADA BANTUL 2024***



**Oleh:**

**Argya Gavra Aldrinathan  
NIM 21103180131**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Pengaji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Musik  
Gasal 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PROSES KREATIF DALAM PRODUKSI MUSIK PADA JINGLE KPU BANTUL: STUDI KASUS PRODUKSI JINGLE PILKADA 2024** diajukan oleh Argya Gavra Aldrinathan, NIM 21103180131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 16 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji

Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota Tim Pengaji

Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji

Eki Satria, S.Sn., M.Sn.

NIP 198904142019031017/  
NIDN 0014048906

Pembimbing II/Anggota Tim Pengaji

Kusuma Putri, S.Fil., M.Phil.

NIP 199904082024062001/  
NUPTK 2740777678230122

Yogyakarta, 06 - 01 - 26

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.  
NIP 19711071998031002/  
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi  
Musik

Kustap, S.Sn., M.Sn.  
NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 12 Januari 2026  
Yang menyatakan,



Argya Gavra Aldrinathan  
NIM 21103180131

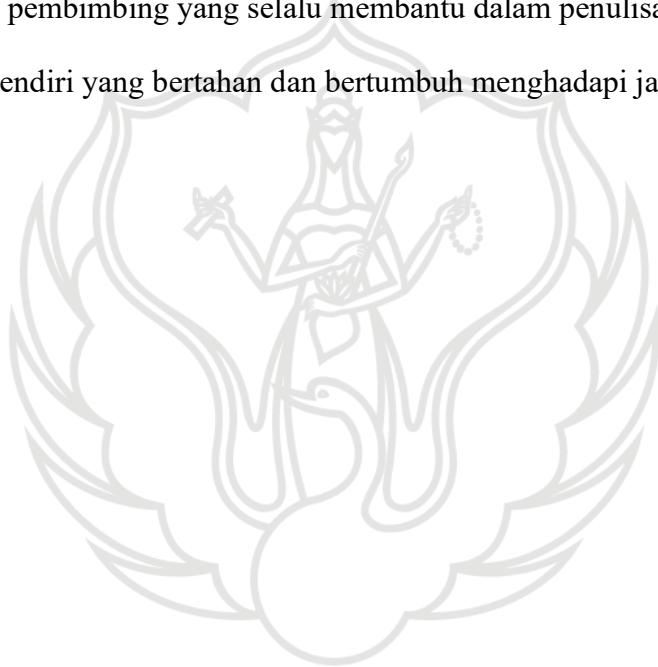
## **MOTTO**

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan dan tangan kasih-Nya, memimpinku



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan kepada  
keluargaku yang tak pernah putus dalam mendoakan,  
partner yang tak hentinya menguatkan,  
sahabat yang hadir dalam setiap titik perjuangan,  
dosen pembimbing yang selalu membantu dalam penulisan skripsi  
serta diriku sendiri yang bertahan dan bertumbuh menghadapi jatuh dan bangun.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Kreatif dalam Produksi Musik pada *Jingle* KPU Bantul: Studi Kasus Produksi *Jingle* Pilkada 2024”. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan berharga pada setiap kegiatan yang penulis jalani. Terutama selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kusuma Putri, S.Fil., M.Phil. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu memberikan wawasan, kritik, dan saran yang membangun bagi penulis.

5. Seluruh dosen Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendidik dan membagikan ilmu selama penulis menempuh studi.
6. Kedua orang tua, oma, opa dan seluruh kerabat, keluarga besar, yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moral maupun material sehingga penulis dapat menjalani kehidupan sebaik-baiknya.
7. Cinta Angelica selaku pasangan yang selalu hadir dan menguatkan satu sama lain dalam setiap jatuh, bangun, serta momen yang membuat penulis bertumbuh.
8. KPU Bantul sebagai wadah bagi penulis dapat berkembang dan meneliti, khususnya bagi Ibu Wuri dan Pak Arya selaku pihak KPU Bantul yang telah memberikan izin penelitian, bersedia menjadi narasumber, dan menghadirkan dukungan positif.
9. Seluruh rekan Moment Musicaux serta semua sahabat yang selalu memberikan dukungan positif satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Penulis,



Argya Gavra Aldrinathan

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses produksi musik dalam pembuatan *jingle* Pilkada Bantul 2024 berjudul Bantul Wilujeng, dengan fokus pada proses kreatif dalam produksi musik *jingle* Bantul Wilujeng. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi terbatas, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori produksi musik Russ Hepworth-Sawyer dan teori proses kreativitas R. Keith Sawyer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi *jingle* Bantul Wilujeng berlangsung melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi yang dapat dipetakan sesuai dengan teori produksi musik, meskipun dalam praktiknya berlangsung secara adaptif akibat keterbatasan waktu, fasilitas, dan tuntutan institusional. Proses kreatif memanfaatkan seluruh tahapan kreativitas menurut R. Keith Sawyer, namun tidak dijalankan secara linier, melainkan berlangsung secara berulang dan tumpang tindih melalui dinamika kolaborasi dan negosiasi antar pihak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa produksi *jingle* Bantul Wilujeng merupakan praktik produksi musik yang kolaboratif, kontekstual, dan adaptif dalam konteks kampanye politik daerah.

**Kata kunci:** eksplorasi, proses produksi, musik, *jingle*

## ABSTRACT

This study examines the music production process of the 2024 Bantul local election *jingle* entitled Bantul Wilujeng, focusing on creative process in the music production of the Bantul Wilujeng *jingle*. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, limited observation, and document analysis, and were analyzed using Russ Hepworth-Sawyer's music production framework and R. Keith Sawyer's creativity process theory. The findings indicate that the production process of Bantul Wilujeng followed the stages of pre-production, production, and post-production as outlined in music production theory, although in practice the process was adaptive due to time constraints, limited facilities, and institutional demands. The creative process utilized all stages of creativity proposed by R. Keith Sawyer; however, these stages were not applied linearly but occurred iteratively and overlapped through collaborative dynamics and ongoing negotiation. This study concludes that the production of Bantul Wilujeng represents a collaborative, contextual, and adaptive music production practice within the setting of a regional political campaign.

**Key words:** exploration, production process, music, *jingle*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoretis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Landasan Teori.....	12
1. Produksi Musik (Russ Hepworth-Sawyer & Craig Golding) .....	12
2. Kreativitas (R. Keith Sawyer & Danah Henriksen).....	14
BAB III METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	17
C. Teknik Pengumpulan Data.....	18
D. Prosedur Penelitian .....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	22
A. Hasil Penelitian .....	22

1. Gambaran Umum Produksi Lagu “Bantul Wilujeng” .....	22
2. Proses Produksi <i>Jingle</i> Bantul Wilujeng.....	25
3. Keterlibatan KPU Bantul .....	36
4. Kendala pada Proses Produksi .....	39
B. Pembahasan .....	42
1. Analisis Proses Produksi Musik Berdasarkan Teori Russ Hepsworth-Sawyer.....	42
2. Analisis Proses Kreatif dan Kolaborasi Berdasarkan Teori R. Keith Sawyer.....	47
3. Integrasi Idiom Musik Tradisional Jawa dalam Proses Kreatif.....	56
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN .....	70
Lampiran 1. Daftar Narasumber .....	71
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	72
Lampiran 3. Denah Lokasi Penelitian.....	73
Lampiran 4. Dokumen Observasi & <i>Link</i> Video Musik Bantul Wilujeng .....	74
Lampiran 5. Dokumentasi Observasi .....	75
Lampiran 6. Transkrip Wawancara .....	76
Narasumber 1 .....	76
Narasumber 2 .....	83
Narasumber 3 .....	91
Narasumber 4 .....	97
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara .....	101
Dokumentasi Wawancara dengan Reza Fauzi Rahman ( <i>Producer</i> ) .....	101
Dokumentasi Wawancara dengan Wahyu Theodore ( <i>Arranger, Perwakilan Tim Produksi</i> ).....	101
Dokumentasi Wawancara dengan Wuri Rahmawati dan Arya ( <i>Panitia KPU Bantul dan Juri Sayembara</i> ) .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan alir penelitian .....	21
Gambar 2. Penghargaan pemenang sayembara .....	23
Gambar 3. Antarmuka VSTi .....	29
Gambar 4. Proses perekaman vokal.....	30
Gambar 5. Proses <i>mixing jingle</i> .....	31
Gambar 6. Tampilan akhir antarmuka <i>jingle</i> .....	34
Gambar 7. Tim menampilkan <i>jingle</i> secara langsung.....	35
Gambar 8. Struktur Musik <i>Jingle</i> Bantul Wilujeng .....	58
Gambar 9. Birama 1-10 transkrip vokal <i>jingle</i> .....	60
Gambar 10. Birama 11-18 transkrip vokal <i>jingle</i> .....	60
Gambar 11. Birama 19-32 transkrip vokal <i>jingle</i> .....	61

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rincian tanggal penggerjaan <i>jingle</i> bantul wilujeng.....	24
Tabel 2. Kriteria penilaian <i>jingle</i> bantul wilujeng .....	37
Tabel 3. Integrasi teori produksi dan kreativitas.....	54
Tabel 4. Analisis penempatan idiom jawa .....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik adalah medium komunikasi yang sangat kuat karena mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara emosional. Tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, musik juga dapat menjadi alat untuk menyampaikan pesan-pesan penting, termasuk dalam konteks politik. Seperti yang dikemukakan oleh Pratiwi (2020), ‘dalam konteks situasi politik di Indonesia pada suatu periode, musik memiliki peranan dan turut mewarnai jalannya pemilihan umum di negara ini. Kutipan ini menggambarkan bagaimana musik tidak hanya menjadi pelengkap dalam kampanye politik, tetapi juga bisa menjadi faktor strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Peran ini sangat relevan di masa sekarang, terutama karena masyarakat sering kali lebih mudah menerima informasi yang dikemas secara kreatif. Sifat universal musik menjadi sesuatu yang tidak asing bagi banyak orang sekaligus berperan besar dalam kehidupan manusia (Irawan et al., 2024). Musik sebagai media komunikasi politik juga terlihat dalam konteks Pilkada Bantul 2024. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pilkada, pemerintah melalui Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul memanfaatkan relevansi musik dengan menyelenggarakan sayembara *jingle* dan maskot bertajuk ‘Bantul Wilujeng.’

Sayembara dalam kategori *jingle* dan maskot berhasil dimenangkan oleh mahasiswa ISI Yogyakarta. Pengumuman juara sayembara disampaikan oleh

Komisi Pemilihan Umum Bantul pada Selasa, 14 Mei 2024, di Pendopo KPU Bantul. Agata Dea Fernanda Rubyarto, mahasiswa Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta, memenangkan juara pertama untuk kategori Maskot. Prestasi tersebut juga diikuti oleh Wahyuwidi Satya Maitri Theodore, mahasiswa Program Studi S1 Musik FSP ISI Yogyakarta, yang berhasil menjadi juara pertama untuk kategori *Jingle* (ISI Yogyakarta, 2024).

Proses produksi untuk “Bantul Wilujeng” memakan waktu 3 hari. Menurut Wahyuwidi Satya Maitry Theodore selaku Music Arranger, produksi untuk “Bantul Wilujeng” tergolong cepat. Penggunaan perangkat lunak DAW (Digital Audio Workstation) menjadi faktor penentu dalam kecepatan dan kemudahan produksi 'Bantul Wilujeng'. DAW adalah perangkat lunak musik yang memungkinkan perekaman dan pemantauan langsung melalui aplikasi tertentu, merekam suara dari instrumen virtual, mengedit trek yang telah direkam, serta menggabungkannya dengan *file* lainnya (Putra & Sepdwiko, 2024). Penggunaan DAW memberikan kemudahan bagi para produser karena metode ini tidak membutuhkan ruangan besar untuk peralatan rekaman, karena sebagian besar peralatan tersebut sudah dikonversi dalam bentuk virtual perangkat lunak melalui Virtual Studio Technology atau biasa dikenal dengan istilah VST (Kusumaningrum & Sukistono, 2020). Meski teknologi seperti VST mempermudah aspek teknis dalam produksi musik, peranan kreativitas dan seni tetap menjadi elemen penting untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai artistik sekaligus relevansi kontekstual. Dalam hal ini, kreativitas produser dan musisi sangat diperlukan untuk mengadaptasi teknologi ke dalam visi artistik mereka.

Menurut Pramuditya & Hananta (2023), proses produksi musik, meskipun melibatkan teknologi, tetap mengandung unsur kreativitas dan seni yang beradaptasi dengan aspek teknis agar hasilnya dapat disajikan dengan baik. Unsur kreativitas dalam produksi musik meliputi kemampuan untuk merancang melodi, lirik, dan aransemen yang tidak hanya menarik secara musical tetapi juga relevan dengan konteks sosial-politik. Sementara itu, unsur seni tercermin dalam cara musisi dan produser menggambarkan pesan yang ingin disampaikan melalui elemen-elemen musical seperti harmoni, dinamika, dan tekstur suara. Pramuditya dan Hananta (2023) berpendapat bahwa kajian lebih terhadap aspek ini diperlukan karena produksi musik merupakan kelanjutan yang integral dari proses komposisi atau penciptaan musik, yang sangat diperlukan di era modern saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kajian produksi musik dan kreativitas melalui pendokumentasian proses produksi *jingle* dalam konteks institusional. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bagaimana elemen budaya lokal seperti karawitan dan pelafalan bahasa Jawa, diintegrasikan dalam proses produksi musik modern sebagai bagian dari strategi kreatif.

Pada intinya, penelitian ini berfokus pada analisis proses produksi lagu "Bantul Wilujeng". Proses ini dikaji melalui integrasi teori produksi musik Russ Hepworth-Sawyer, yang mencakup tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi, serta teori kreativitas R. Keith Sawyer, yang terdiri dari delapan tahap: *Find and Define the Problem, Gather Information, Generate Ideas, Incubation, Insight, Evaluate Ideas, Implement and Execute, dan Evaluate and Reflect*. Dalam penelitian ini, teori produksi musik Hepworth-Sawyer digunakan

untuk memetakan tahapan kerja teknis dan alur produksi, sedangkan teori kreativitas R. Keith Sawyer digunakan untuk menjelaskan dinamika pengambilan keputusan kreatif yang muncul dalam setiap tahapan tersebut. Kedua teori ini saling melengkapi: produksi menyediakan struktur proses, sementara kreativitas menjelaskan mekanisme kolaboratif dan generatif di balik proses tersebut.

Penelitian ini juga menjelaskan peran teknologi dan konteks sosial-budaya dalam proses kreatif produksi musik, khususnya dalam produksi *jingle* pada konteks institusional. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik produksi musik, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan integrasi elemen budaya lokal dalam karya musik modern.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi musik dalam pembuatan lagu Pilkada Bantul 2024 ‘Bantul Wilujeng’ berdasarkan teori produksi musik Russ Hepworth-Sawyer dan teori kreativitas R. Keith Sawyer?
2. Bagaimana proses kreatif dalam kolaborasi antara pencipta lagu, musisi, dan tim KPU Bantul dalam proses pembuatan lagu ‘Bantul Wilujeng’ berdasarkan teori produksi musik Russ Hepworth-Sawyer dan teori kreativitas R. Keith Sawyer?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses produksi musik dalam pembuatan lagu Pilkada Bantul 2024 ‘Bantul Wilujeng’ berdasarkan teori produksi musik Russ Hepworth-Sawyer dan teori kreativitas R. Keith Sawyer.
2. Mengetahui bagaimana pencipta lagu, musisi, dan penyelenggara pilkada berkolaborasi dalam proses pembuatan lagu ‘Bantul Wilujeng’ berdasarkan teori produksi musik Russ Hepworth-Sawyer dan teori kreativitas R. Keith Sawyer.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses produksi musik, khususnya dalam konteks kolaborasi kreatif antara produser, musisi, dan klien, membuka wawasan mengenai hubungan musik dengan politik, menjadi acuan bagi penelitian - penelitian mendatang

#### 2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan praktis bagi produser musik, musisi, dan pelaku seni lainnya terkait produksi musik untuk kampanye atau keperluan institusional tertentu, dengan menyoroti pola kolaborasi antara produser, musisi, dan pihak terkait dalam proses produksi.

## E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan tersaji dalam bentuk skripsi yang memiliki sistematika penulisan sebagai berikut. Bagian pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bagian kedua adalah Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bagian ketiga memuat metode penelitian. Bagian keempat berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian terakhir adalah penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

